

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Pencari Jodoh Dalam Menemukan Pasangan Hidup Melalui Aplikasi Kencan Daring Tinder (Studi Fenomenologi Pada Pengguna Aplikasi Tinder), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para informan melakukan keterbukaan diri dalam menemukan pasangan hidup melalui aplikasi kencan daring Tinder adalah karena ada rasa ketertarikan dengan *partner* Tinder, maka para informan membuka diri untuk mengenal lebih dalam *partner* Tindernya. Artinya tidak saja belajar lebih mengenali diri sendiri, tetapi juga memberikan informasi tentang diri sendiri, sehingga *partner* Tinder dapat mengenalnya dengan baik. Hal ini menjadikan kebaruan dalam penelitian karena nyatanya para informan sudah terbuka saat tahap perkenalan di *chat* dengan orang asing pada aplikasi Tinder. Daerah *open area* (jendela terbuka) lebih besar dari ketiga jendela lainnya yakni, para informan sengaja terbuka dengan memberikan informasi yang dimiliki untuk diketahui *partner* Tinder dan sebagai pancingan terhadap *partner* Tinder untuk membuka dirinya.
2. Pengalaman para informan dalam menemukan pasangan hidup melalui aplikasi kencan daring Tinder menghasilkan pengalaman yang positif dan menyenangkan. Temuan ini berkaitan dengan teori *self disclosure* karena sejalan dengan asumsi teori yakni, memperbesar daerah *open area* (jendela terbuka) merupakan hal yang menyenangkan dan memuaskan. Hal ini sejalan dimana pengalaman para informan dalam melakukan keterbukaan diri menghasilkan pengalaman yang positif dan menyenangkan karena mendapat kenalan baru.
3. Memaknai keterbukaan diri dalam menemukan pasangan hidup melalui aplikasi kencan daring Tinder adalah sebagai niat awal menggunakan Tinder. Cara mengetahui niat awal *partner* menggunakan Tinder adalah dengan bertanya terlebih dahulu tujuan *partner* menggunakan Tinder. Jika niat awal *partner* menggunakan Tinder untuk mencari pasangan hidup, maka saling membuka diri sepenuhnya agar tidak ada kebohongan satu sama lain, sehingga semua akan di permudah hingga ke tahap pernikahan.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang terdiri dari saran praktis dan teoritis, yakni sebagai berikut:

V.2.1 Saran Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi para pengguna hingga calon pengguna aplikasi kencan daring dalam mengetahui keterbukaan diri pengguna aplikasi kencan daring seperti Tinder dan diharapkan dapat menggunakan Tinder dengan bijaksana, serta melakukan keterbukaan diri sepenuhnya jika sudah bertemu dengan *partner* Tinder yang memiliki tujuan serius untuk menikah.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan keterbukaan diri dalam aplikasi kencan daring khususnya Tinder, agar hasil penelitiannya maksimal dan dapat menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya, serta dapat membantu penelitian yang akan datang.

V.2.2 Saran Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penguat untuk teori keterbukaan diri (*self disclosure*). Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam ruang lingkup Ilmu Komunikasi terutama dalam permasalahan keterbukaan diri dalam aplikasi kencan daring.